

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**PEMETAAN POTENSI PARIWISATA ALAM DI KABUPATEN BONEBOLANGO
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**

Oleh:

ASRUL


NIM: 451 411 066


Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Menyetujui

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Nawir Sune, M.Si
NIP. 19631101 198903 1 003


Daud Yusuf, S.Kom, M.Si
NIP. 19790415 2008011 015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan


Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP. 19700903 200012 2 004

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PEMETAAN POTENSI PARIWISATA ALAM DI KABUPATEN BONE BOLANGO
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**

Oleh

ASRUL

NIM. 451 411 066

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2016

Waktu : 16.00 – 16.50

A. Penguji

1. Dr. Sunarty S. Eraku, M.Pd
NIP : 197009032000122004

1.

2. Dr. Eng. Sri Marvati
Nip: 19820326 200812 2 003

2.

3. Muhamad Kasim, ST, MT
NIP. 19770903 200812 1 001

3.

B. Pembimbing

1. Dr. Nawir Sune, M.Si
NIP. 19631101 198903 1 003

1.

2. Daud Yusuf, S.Kom, M.Si
NIP. 19790415 200801 1 015

2.

Gorontalo, Juli 2017

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA


Prof. Dr. Evi Hulukafi, M.Pd

NIP. 19600530 198603 2 001

ABSTRAK

ASRUL. 2017. Skripsi dengan judul: Pemetaan Potensi Pariwisata Alam Di Kabupaten Bone Bolango Menggunakan Sistem Informasi Geografi. Skripsi, Program Studi Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Fakultas Matematika an Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing 1 Dr. Nawir Sune, M.Sinan Pembimbing II Daud Yusuf, S.Kom, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk Memetakan Potensi pariwisata alam di Bone Bolango dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi dan Mendeskripsikan potensi pariwisata alam di Kabupaten Bone Bolango. Untuk mendapatkan peta potensi pariwisata alam yang menjadi parameter penilaian adalah menggunakan (10) sepuluh kriteria penilain yang dibagi dalam 2 (dua) parameter yaitu: (1) Parameter Fisik yang terdiri dari: Jarak, sarana prasarana, aksesibilitas, daya tarik, dan ketersediaan air bersih. (2) parameter kelembagaan sosial ekonomidan lingkungan yang terdiri dari: pengelola, atraksi, keamanan, penjualan cinderamata dan makanan serta tata ruang. Masing-masing parameter tersebut dihasilkan dari beberapa analisis data yang diperoleh menggunakan *soft ware* Quantum Gis 10.2 seperti untuk pengukuran jarak, aksesibilitas, dan buffer. Data yang lain diperoleh dari hasil survey dan cek lapang serta wawancara. Sepuluh objek wisata alam yang telah dipetakan ada tiga objek wisata alam yang memiliki potensi tinggi yaitu pantai Botutonuo dengan nilai skoring 3.05, objek wisata puncak miranti dengan nilai 3.2 serta Pantai Molotabu dengan nilai 3.05. Adapun wisata yang memiliki potensi sedang yaitu dengan masing-masing nilai yaitu Wisata Lombongo 2.85, Danau Perintis 2,5, Air Terjun Taludaa dengan nilai 2.3, Bendungan Tapa 2.75, Taman Laut Olele 3 dan pantai bulawa 2.75. Objek wisata yang memiliki potensi rendah yaitu Tebing Sungai Bone Raya dengan nilai 1.8

Kata kunci: Pemetaan, potensi pariwisata alam, Kabupaten Bone Bolango, Sistem Informasi Geografi

**THE MAPPING OF NATURAL TOURISM POTENTIALS IN BONE
BOLANGO REGENCY USING THE GEOGRAPHIC INFORMATION
SYSTEM (GIS)**

ABSTRACT

Asrul, 2017. Skripsi: The Mapping of Natural Tourism Potentials in Bone Bolango Regency Using Geographic Information System (GIS). Skripsi, Study Program of Geography, Department of Geo Science and Technology, Faculty of Mathematics and Natural Science, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Dr. Nawir Sune, M. Si and Co-supervisor is Daud Yusuf, S. Kom., M. Si.

This study was aimed at mapping the natural tourism potentials in Bone Bolango Regency by using the Geographic Information System. In this mapping, the parameters were ten assessment criteria, which classified into two parameters, namely: (1) physical parameters which consists of: distance, facilities and infrastructure, accessibility, attractiveness, and availability of clean water, (2) socio-economic institutions and environment, which consists of: management, tourism attraction, safety, souvenirs and food vendors, and layout. Each parameter was created from the data analysed using the Quantum GIS version 10.2 software to measure the distance, accessibility, and buffer. The data collection methods used were survey, ground truth, and interview. Based on the mapping of these 10 potential tourism object in Bone Bolango Regency, there were three tourism objects which are highly potentials namely, Botu Tonuo beach with the score of 3.05, Puncak Miranti with the score of 3.2, and Molutabu Beach with the score of 3.05. In addition, tourism object with moderate potentials were: Lombongo with the score of 2.85, Perintis Lake with the score of 2.5, Taludaa waterfall with the score of 2.3, Tapa Dam with the score of 2.75, Olele Underwater park with the score of 3, and Bulawa beach with the score of 2.75. Further, there was one tourism object with low score that is the Bone Raya River Cliff with the score of 1.8. These potentials need to be further explored in their development in order for these tourism potentials to become source of income for the region and for the community.

Keywords: Mapping, Natural Tourism Potentials, Bone Bolango Regency, Geographic Information System

